

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, stres akademik dan *impulsive buying* pada mahasiswa memiliki hubungan yang positif serta signifikan ( $r =$  sebesar 0,331 dengan  $p = 0,000$ ) , Artinya semakin tinggi Stres akademik maka semakin tinggi *Impulsive Buying* pada mahasiswa di Yogyakarta. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Stres akademik maka semakin rendah pula *Impulsive Buying* pada mahasiswa di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa mahasiswa di Yogyakarta memiliki stres akademik yang cenderung sedang. Sedangkan hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa mahasiswa di Yogyakarta memiliki *Impulsive Buying* yang cenderung sedang pula. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,109 yang menunjukkan bahwa variabel Stres akademik menunjukkan kontribusi (10,9%) terhadap *Impulsive Buying* dan sisanya (89,1%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini :

### 1. Bagi subjek penelitian

Dalam melakukan pembelian, sebaiknya mahasiswa perlu mempertimbangkan terlebih dahulu untung dan ruginya, tindakan pembelian yang spontan atau tidak direncanakan biasanya akan merugikannya setelah mereka melakukan pembelian. Selain itu juga mahasiswa perlu mencari pengalihan untuk dapat menurunkan stres akademik yang dialami dengan metode lain yang lebih memiliki dampak positif bukan dengan melakukan perilaku *impulsive buying*.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini kurang mengkaji secara rinci untuk kategori mahasiswa yang sedang berada dalam semester yang memiliki tugas padat, diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperhatikan kategori ini dalam pembuatan skala kuisioner.